

**HUBUNGAN *GUILT* DENGAN *HAPPINESS* PADA INDIVIDU DARI
ORANGTUA YANG BERCERAI**

Marsha Nesya Asyiyah

ABSTRACT

A divorce issue in family had a negative impact on individuals (especially on children), notably viewed from a psychological point of view it could lead to traumatic experience. Bad relationships could lead individuals to how to embrace negative emotions (guilt) which would not affects their happiness. This study aimed to determine the relationship between guilt and happiness in individuals from divorced parents. How an individual (children) could self-evaluate which would not affect their perspective on marriage and became resilient in living a happy life in the future. This study was using a "Subjective Happiness Scale" for happiness from Lyubomirsky, S., & Lepper, H. (1999), while guilt variable measured by using the adaptation scale GASP from Wolf, ST, Cohen, TR, Panter, A., & Insko, CA (2011). The sampling technique used two methods of Non Random Purposive Sampling and Snowball. The results of this study indicated that with a total sample of 127 respondents, based on a descriptive analysis of the data distribution of the variable happiness ($M = 18.0157$, $SD = 3.95407$) and guilt ($M = 92.4567$, $SD13.38487$), it showed that the data distribution was smaller because of each standard deviation value was less than the mean value. This study also find out the value of variables guilt and happy2nd based on the results of the Kolmogorov-Smirnov-based normality analysis of 0.128 for guilt and 0.075 for happiness (close to 0). Meanwhile, the significance level showed the number value of guilt 0.00 (significance <0.05) and happiness 0.078 which explained the distribution data tends to be abnormal. The results of the hypothesis of this study indicated the variables guilt and happiness had no significant relationship with the results of the Correlation Coefficient 0.013 or close to 0.

Keywords: Guilt, Happiness, Parent's divorce, Individuals, Children.

HUBUNGAN *GUILT* DENGAN *HAPPINESS* PADA INDIVIDU DARI ORANGTUA YANG BERCERAI

Marsha Nesya Asyiyah

ABSTRAK

Dalam keluarga yang memiliki masalah perceraian memberikan dampak negatif pada individu (khususnya pada anak) terutama bila dilihat dari segi psikologis dapat mengarahkan pada traumatik, hubungan yang buruk dapat mengarahkan individu kepada bagaimana mengelola emosi negatif (*guilt* atau rasa bersalah) seharusnya dapat disalurkan supaya tidak mempengaruhi munculnya rasa bahagia (*happiness*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *guilt* dengan *happiness* pada individu dari orang tua yang bercerai. Bagaimana individu (seorang anak) dapat mengevaluasi diri dan tidak terbayang-bayang oleh apa yang telah terjadi dalam hidupnya (fokusnya adalah perceraian orangtua) dapat mempengaruhi sudut pandanginya terhadap pernikahan untuk berkeputusan, dan memiliki tambahan semangat menjadi seorang resilien dalam menjalani kehidupan berbahagia selanjutnya bagi semua kalangan. Menggunakan skala pengukuran adaptasi "*Subjective Happiness Scale*" untuk variabel *happiness* dari Lyubomirsky, S., & Lepper, H. (1999), sedangkan untuk variabel *guilt* diukur menggunakan skala adaptasi GASP dari Wolf, S. T., Cohen, T. R., Panter, A., & Insko, C. A. (2011). Teknik pengambilan sampel menggunakan dua metode, yaitu *Non Random Purposive Sampling* dan *Snowball*. Pada hasil penelitian ini dengan jumlah sampel sebanyak 127 responden, berdasarkan analisis deskriptif penyebaran data variabel *happiness* ($M=18.0157$, $SD=3.95407$) dan *guilt* ($M=92.4567$, $SD=13.38487$) menunjukkan pada penyebaran data yang lebih kecil karena masing-masing nilai standard deviasi lebih kecil daripada nilai mean. Dalam penelitian ini juga dapat mengetahui nilai dari variabel *guilt* dan *happy2nd* berdasarkan hasil analisis normalitas berdasarkan Kolmogorov-Smirnov sebesar 0.128 untuk *guilt* dan 0.075 untuk *happiness* (mendekati 0). Sementara taraf signifikansinya menunjukkan nilai angka *guilt* 0.00 (signifikansi < 0.05) dan *happiness* 0.078 yang menjelaskan data persebarannya cenderung tidak normal. Hasil hipotesis dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *guilt* dan *happiness* tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan hasil *Correlation Coefficient* 0.013 atau mendekati 0.

Kata Kunci: *Guilt*, *Happiness*, Perceraian orangtua, Individu, Anak-anak.